BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisi manajemen dana simpan pinjam dalam upaya menyehatkan tingkat likuiditas Koperasi dari sudut *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang telah dilakukan oleh USP KPRI-KPKS, yaitu dengan pengelolaan data, menyebarkan kuesioner, wawancara dan observasi yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen dana yang seharusnya dilakukan oleh USPKPRI-KPKS menggunakan teknik *The Asset Allocation Approach* dalam menyalurkan/mengalokasikan dananya, teknik pengalokasian dana pada USP KPRI-KPKS yaitu menggunakan teknik pool of fund yaitu dengan teknik semua dana dari berbagai sumber dikumpulkan dahulu dan diperlakukan sebagai dana tunggal lalu dialokasikan pada berbagai kemungkinan investasi. Pendekatan ini yang perlu diperhatikan adalah aspek likuiditas secara keseluruhan dan bukan aspek likuiditas secara individual dan komponen sumber dana.
2. Tanggapan anggota terhadap layanan pinjaman pada USP KPRI-KPKS yaitu anggota lebih memilih meminjam di Koperasi dibandingkan Bank. Faktor penyebab tingginya LDR adalah syarat-syarat yang ditetapkan Koperasi lebih mudah, tingkat suku bunga yang cukup tinggi, jangka waktu pengembalian pinjaman yang ditetapkan oleh Koperasi tidak sesuai dengan keinginan anggota, tidak adanya jaminan yang ditentukan Koperasi hanya saja proses

pembayarannya melalui potong gaji, sehingga anggota mencari kemudahan dalam meminjam dana. Meskipun terdapat faktor-faktor tersebut, anggota akan mendapatkan keuntungan dari Sisa Hasil Usaha (SHU).

3. Upaya apa yang harus dilakukan untuk menyehatkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu dengan cara menjaga kepercayaan antara Koperasi dengan anggota maupun anggota kepada Koperasi, meningkatkan prinsip kehati-hatian untuk meminimalisir risiko pinjaman agar tidak terjadi kredit macet dan tetap memaksimalkan manajemen Koperasinya. Jika dilihat dari kewajiban dan hak anggota Koperasi dalam pasal 20 Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 anggota Koperasi diwajibkan untuk berpartisipasi dengan cara meningkatkan pinjaman dan meningkatkan tingkat pengembalian pinjaman pada Koperasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran dan masukan yang diharapkan dapat membantu USP KPRI-KPKS demi kelangsungan kinerja Koperasi di masa yang akan datang. Adapun diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam penyaluran dana dalam bentuk kredit/pinjaman, USP KPRI-KPKS diharapkan dapat memperhatikan sumber dana berdasarkan sifat-sifatnya. Tetapi karena sekarang hanya satu sumber dana yang diperoleh yaitu dari anggota saja (simpanan sukarela) selain dari modal sendiri tidak ada pihak lain, maka dapat diharapkan dalam penyaluran dananya ditingkatkan kembali tetapi tidak

terkecuali tetap menjaga kehati-hatian agar tidak terjadi kredit macet. USP KPRI-KPKS sebaiknya dalam manajemen dananya menggunakan pendekatan *The Asset Allocation Approach* (penempatan dana berdasarkan karakteristik sumber dana) guna menjaga likuiditas Koperasi dengan cara penempatan dana ke berbagai aktivitas yaitu pada cadangan likuiditas dan pinjaman untuk sumber dana pihak ke III dari simpanan sukarela yang jumlahnya dapat dikatakan banyak, dapat disalurkan ke pinjaman, surat-surat berharga dan aktiva tetap.

2. Untuk mencapai tingkat LDR yang sehat dalam hal ini pihak pengelola Koperasi harus mempertimbangkan faktor-faktor penyebab tingginya *Loan to Deposit Ratio* (*LDR*), USP KPRI-KPKS juga dapat lebih aktif dalam meningkatkan penyaluran pinjamannya yaitu dengan cara mempromosikan jasa pinjaman yang ditawarkan kepada anggota. Koperasi dapat mempromosikan dengan cara melalui tingkat Sisa Hasil Usaha (SHU) yang tinggi, apabila anggota sering memanfaatkan pelayanan yang disediakan Koperasi. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi menjadi faktor yang paling mempengaruhi maka menjadi keharusan bagi Koperasi untuk lebih mempertimbangkan kenaikan suku bunga. Dengan turunnya tingkat suku bunga diharapkan akan meningkatkan jumlah anggota yang meminjam, dengan begitu jumlah dana yang dihimpun dan jumlah dana yang disalurkan mencapai tingkat LDR yang sehat.